

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Kertasari yang berlokasi di Jalan Kartanagara No. 50 Kelurahan Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. SDN 4 Kertasari dipilih menjadi lokasi penelitian atas beberapa pertimbangan, yaitu SDN 4 Kertasari melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris mulai dari kelas I sampai kelas VI dan belum pernah dilaksanakannya metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A SDN 4 Kertasari yang berjumlah 24 orang.

3. Sampel

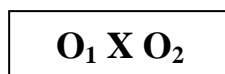
“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012, hlm. 62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. “*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 66). Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA sebanyak 24 orang.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain

ini dilakukan *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah sampel diberi perlakuan. Sehingga, dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat membandingkan keadaan sebelum sampel diberi perlakuan dengan keadaan sampel setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *mind mapping*.

Desain ini dapat digambarkan seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan atau treatment dengan metode *Mind mapping*

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 72) “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Sehingga penggunaan metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mencari efektivitas penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Berikut pemaparan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur dari sumber yang relevan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Menganalisis silabus dan materi bahasa Inggris SD kelas V untuk mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
- c. Konsultasi dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Inggris mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian berupa tes uraian untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa dan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan metode yang digunakan.
- e. Konsultasi instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
- f. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- g. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya soal tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.
- h. Penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses dalam BSNP (2007, hlm. 8-11). Adapun komponen yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut.
 - 1) Identitas Mata Pelajaran
Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu atau jumlah pertemuan.
 - 2) Standar Kompetensi
Standar kompetensi yang digunakan pada aspek membaca yakni memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah.
 - 3) Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yang digunakan adalah memahami kalimat, pesan tertulis, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima.

4) Indikator

Indikator adalah kompetensi atau perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu. Indikatornya adalah a) mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks deskriptif bergambar sangat sederhana dan b) menjawab pertanyaan sesuai isi teks deskriptif bergambar sangat sederhana.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajarannya adalah a) melalui metode *mind mapping*, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks deskriptif bergambar sangat sederhana dengan tepat dan b) melalui metode *mind mapping*, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks deskriptif bergambar sangat sederhana dengan tepat.

6) Karakter siswa yang diharapkan adalah disiplin, tekun, dan bertanggung jawab.

7) Materi Ajar

Materi ajar yang digunakan adalah teks deskriptif bertema *house*.

8) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *mind mapping*.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

10) Alat/Media dan Sumber Belajar

Alat/media yang digunakan adalah gambar rumah, gambar bagian-bagian rumah, kertas HVS, pensil warna/spidol. Dan sumber yang digunakan adalah buku *mind mapping* karya Tony Buzan.

11) Penilaian

Prosedur penilaian yang digunakan adalah *posttest* dan evaluasi proses, jenis tesnya adalah tes tulis dalam bentuk uraian dan unjuk kerja yang menghasilkan produk berupa *mind map*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian metode *mind mapping* disajikan pada tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Metode *Mind Mapping*

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa/22 April 2014	<i>Pre-test</i>
2	Rabu/23 April 2014	<i>Treatment</i> metode <i>mind mapping</i> ke-1
3	Rabu/30 April 2014	<i>Treatment</i> metode <i>mind mapping</i> ke-2 dan <i>Post-test</i>

Berikut ini merupakan penjelasan yang lebih rinci mengenai jadwal pelaksanaan penelitian metode *mind mapping*.

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) pada tanggal 22 April 2014.
- b. Memberikan perlakuan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris dengan metode *mind mapping*. Berikut ini merupakan langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris yang terdiri dari dua kali perlakuan.

1) Perlakuan (*treatment*) 1

Perlakuan (*treatment*) 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 April 2014. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris menggunakan metode *mind mapping*. Perlakuan 1 diberikan pada seluruh siswa kelas VA SDN 4 Kertasari yang berjumlah 24 orang. Pelaksanaan perlakuan 1 berlangsung selama dua jam pelajaran. Tahapan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam memberikan perlakuan pada subjek penelitian disesuaikan dengan tahapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, yang telah tersusun dalam RPP. Adapun tahapan pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti sekaligus sebagai guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

Pada kegiatan inti, terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, peneliti menyajikan gambar dan melakukan tanya jawab. Pada kegiatan elaborasi, siswa diberi teks deskriptif bergambar yang berjudul *Rani's House* dan membaca teks tersebut dengan cara *silent reading*. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab berdasarkan isi teks dan menuliskan jawaban-jawaban siswa di papan tulis dalam bentuk *mind map*. Setelah menyimak penjelasan peneliti mengenai *mind map*, siswa ditugaskan untuk membuat *mind map* berdasarkan teks secara individu. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi teks berdasarkan *mind map* yang telah dibuat. Pada kegiatan konfirmasi, peneliti memberi umpan balik dan penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran agar tidak terjadi miskonsepsi.

Pada kegiatan penutup, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, mengerjakan soal evaluasi, dan peneliti mengondisikan siswa untuk mengakhiri pembelajaran.

2) Perlakuan (*treatment*) 2

Perlakuan (*treatment*) 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris menggunakan metode *mind mapping*. Perlakuan 2 diberikan kepada seluruh siswa kelas VA SDN 4 Kertasari yang berjumlah 24 orang. Pelaksanaan perlakuan 2 berlangsung selama dua jam pelajaran. Tahapan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam memberikan perlakuan pada subjek penelitian disesuaikan dengan tahapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Pada perlakuan (*treatment*) 2 peneliti berharap ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Inggris. Tahapan pembelajaran yang dilakukan pada perlakuan (*treatment*) 2 sama dengan tahapan pembelajaran pada perlakuan (*treatment*) 1 hanya berbeda dalam materi ajar. Pada *treatment* 1 materi ajar yang diberikan adalah teks deskriptif berjudul *Rani's House*, sedangkan pada *treatment* 2 teks deskriptif yang diberikan berjudul *Tara's House*. Pada kegiatan

akhir pembelajaran *treatment 2* ini juga dilaksanakan *post test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa setelah menggunakan metode *mind mapping*.

- c. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada tanggal 30 April 2014.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan memberikan pembahasan pada hasil penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- d. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008, hlm. 60).

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, diantaranya metode *mind mapping* sebagai variabel independen (bebas) dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel dependen (terikat). Metode *mind mapping* menjadi variabel independen, karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman menjadi variabel dependen, karena merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang muncul dari perlakuan variabel independen. Adapun definisi operasional dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Mind Mapping

Mind mapping merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menuangkan informasi ke dalam bentuk catatan yang kreatif, menggunakan kata kunci, warna, garis lengkung dan gambar dengan tujuan agar informasi tersebut mudah diingat dan dipahami.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman (*reading comprehension*)

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami informasi, ide-ide pokok yang terkandung dalam bacaan dan memahami bacaan secara menyeluruh.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam instrumen penelitian dalam bentuk tes dan lembar observasi.

1. Tes Membaca Pemahaman

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Tes terdiri dari 8 soal tes uraian. Tes uraian ini dilakukan dua kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Tujuan dilakukan *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Adapun ini kisi-kisi instrumen tes disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Membaca 7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah.	7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima	1. Mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks deskriptif bergambar. 2. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks deskriptif bergambar.	Uraian (<i>5W+1H Question</i>)	1-8

Adapun kriteria skor untuk soal tes uraian sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Kriteria Skor Tes Uraian

Nomor Soal	Kriteria	Skor
1	Jika jawaban benar	2
	Jika jawaban salah atau tidak diisi	0
2	Jika jawaban lengkap dan benar	3
	Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
3	Jika jawaban benar	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
4	Jika jawaban benar	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
5	Jika jawaban lengkap dan benar	4
	Jika jawaban hanya benar 2	3
	Jika jawaban hanya benar 1	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
6	Jika jawaban lengkap dan benar	3
	Jika jawaban benar tetapi tidak lengkap	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
7	Jika jawaban benar	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0
8	Jika jawaban benar	2
	Jika jawaban salah atau tidak ada jawaban	0

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi keterlaksanaan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Observasi dilakukan terhadap guru pengajar yaitu peneliti dan observernya guru mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 4 Kertasari Kabupaten Ciamis.

G. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian diuji validitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau

kevalidan instrumen yang digunakan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item terhadap tiap item soal.

Untuk menguji validitas instrumen per item digunakan rumus korelasi *product moment* dengan Angka Kasar sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan. (Arikunto, 2010, hlm. 72).

Adapun interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Arikunto (2010, 75) sebagai berikut.

Tabel 3.4.
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Kriteria
$0,800 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup
$0,200 < r_{xy} \leq 0,400$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,200$	Sangat Rendah

Penentuan valid atau tidaknya suatu item soal dilakukan dengan cara uji dua sisi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan $N= 22$ adalah 0,423 yang digunakan sebagai pembanding. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal dapat dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid. Hasil penghitungan validitas item soal disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Item Soal

Item Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,661	0,423	Tinggi	Valid
2	0,677		Tinggi	Valid
3	0,540		Cukup	Valid

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Item Soal
(Lanjutan)

Item Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
4	0,582	0,423	Cukup	Valid
5	0,727		Tinggi	Valid
6	0,645		Tinggi	Valid
7	0,577		Cukup	Valid
8	0,783		Tinggi	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan seluruh item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dilakukan untuk data jenis interval atau essay. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6.
Hasil Penghitungan Reliabilitas Soal

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	22	100.0	.788	8
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	22	100.0		

Dari hasil penghitungan reliabilitas dengan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,788. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan $N= 22$ sebesar 0,423.

Karena nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel} , maka dapat disimpulkan item-item soal tersebut reliabel. Berikut ini hasil penghitungan reliabilitas tiap item soal dengan SPSS 16.0.

Tabel 3.7.
Hasil Penghitungan Reliabilitas Item Soal

Item Soal	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,763	0,788	Reliabel
2	0,756		Reliabel
3	0,776		Reliabel
4	0,781		Reliabel
5	0,753		Reliabel
6	0,781		Reliabel
7	0,774		Reliabel
8	0,732		Reliabel

Dari hasil penghitungan reliabilitas item soal tersebut diperoleh kesimpulan jika salah satu item soal dihapus atau dihilangkan dari penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti tetap reliabel.

3. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D).

Daya pembeda dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

\bar{X}_A = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_B = rata-rata kelompok bawah

SMI = skor maksimal ideal tiap soal

Klasifikasi daya pembeda disajikan pada tabel 3.8. berikut ini.

Tabel 3.8.
Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Diskriminasi (D)	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

(Arikunto, 2010, hlm. 218)

Dari hasil penghitungan analisis daya pembeda dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.9.
Hasil Analisis Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,64	Baik
2	0,21	Cukup
3	0,27	Cukup
4	0,45	Baik
5	0,23	Cukup
6	0,39	Cukup
7	0,45	Baik
8	0,82	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 3.9. dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 item soal yang memiliki daya beda dengan kriteria baik sekali, 3 item soal memiliki daya beda dengan kriteria baik dan 4 item soal memiliki daya beda dengan kriteria cukup.

4. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran merupakan salah satu karakteristik yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut termasuk mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0.

Secara sistematis tingkat kesukaran butir soal dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$IK = \frac{\bar{X}_i}{SMI_i}$$

Keterangan :

IK = indeks kesukaran

\bar{X}_i = rata-rata skor soal ke-i

SMI_i = skor maksimal skor soal ke-i

Adapun klasifikasi indeks kesukaran menurut Arikunto (2010, hlm. 210) sebagai berikut.

Tabel 3.10.
Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran (P)	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Dari hasil penghitungan analisis indeks kesukaran dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.11.
Hasil Analisis Indeks Kesukaran

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,59	Sedang
2	0,86	Mudah
3	0,86	Mudah
4	0,50	Sedang
5	0,89	Mudah
6	0,68	Sedang
7	0,77	Mudah
8	0,59	Sedang

Berdasarkan tabel 3.12. dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 item soal yang memiliki taraf kesukaran dengan kriteria sedang dan 4 soal dengan kriteria mudah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman siswa berupa tes uraian dan observasi. Berikut ini tabel jenis data, teknik pengumpulan, instrumen dan sumber data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.12.
Jenis Data, Teknik Pengumpulan, Instrumen dan Sumber Data

No	Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen	Sumber
1.	Kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris siswa	Tes	Tes uraian	Siswa di kelas eksperimen
2.	Keterlaksanaan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris	Observasi	Lembar observasi	Peneliti sebagai guru

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 235) yang menyatakan terdapat tiga tahap menganalisis data yaitu.

1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini meliputi mengecek nama dan kelengkapan siswa, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Kegiatan dalam langkah tabulasi ini seperti memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan, memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, maka untuk pengolahan data akan menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel. Kegiatan yang dilakukan pada proses analisis deskriptif ini adalah mengolah data dari setiap variabel dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 16.0*. Proses pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2007* merupakan proses pengolahan data untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan proses pengolahan data menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu untuk mengetahui data deskriptif setiap variabel dan untuk mempermudah pada proses uji hipotesis.

Untuk interval kategori yang digunakan pada proses pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2007* adalah interval kategori menurut Rakhmat & Solehudin (2006, hlm. 63) dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.13.
Interval Kategori

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Keterangan :

X_{ideal} = skor maksimal

$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$

$S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$

Prosedur pengolahan data kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 4 Kertasari dijelaskan sebagai berikut.

1. Memberikan skor terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.
2. Mengolah data dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap skor hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.
3. Mendeskripsikan hasil pengolahan data untuk mengetahui kualitas membaca pemahaman siswa kelas V SDN 4 Kertasari.
4. Melakukan perhitungan normal gain antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Normal gain adalah perbandingan selisih skor *post-test* dengan *post-test* dan selisih skor ideal dengan skor *pre-test*. Pengolahan data dengan normal gain ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sebagai pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping*. Berikut ini merupakan rumus normal gain menurut Meltzer (2002).

$$\text{Normal gain} = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kategori interpretasi normal gain yang dikemukakan Arikunto (1999, hlm. 22) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.14.
Kategori Interpretasi Normal Gain

Normal Gain	Tafsiran
< 0,40	Tidak efektif
0,40-0,55	Kurang efektif
0,56-0,75	Cukup efektif
>0,76	Efektif

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk keperluan uji signifikansi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 4 Kertasari dan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik pengolahan data untuk uji hipotesis penelitian menggunakan program SPSS 16.0. Untuk menguji hipotesis, harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi data yang diolah, sehingga akan menentukan pengolahan data secara statistik parametrik atau non parametrik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada *Test of Normality* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Langkah-langkah pengujiannya menurut Priyatno (2012, hlm. 40) adalah sebagai berikut.

(1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Data *pre test* dan *post test* tidak berdistribusi normal

H_a : Data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal

(2) Kriteria pengujian

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

(3) Membuat kesimpulan.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu varians data. Dalam hal ini data yang akan diuji adalah data hasil *pre test* dan *post test*. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari varians yang tidak homogen

H_a : Data berasal dari varians yang homogen

Uji homogenitas data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis statistik bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *mind mapping*. setelah dikethui

ada tidaknya perbedaan rata-rata, maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis penelitian yaitu tentang keefektifan dari penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris di sekolah dasar. Rumusan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

H_0 : penerapan metode *mind mapping* tidak efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V SDN 4 Kertasari.

H_a : penerapan metode *mind mapping* efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V SDN 4 Kertasari.

Uji hipotesis statistik yang dilakukan adalah uji komparasi.

a) Uji Komparasi

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, kemudian dilakukan uji hipotesis komparasi dengan menggunakan uji parametrik dengan *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Uji *paired sample t-test* dilakukan apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik dengan uji *wilcoxon*.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping*, peneliti melihat nilai signifikansi (*sign.2 Tailed*). Pedoman langkah yang harus dilakukan untuk menginterpretasi apabila dilihat dari nilai signifikansi, diantaranya :

(1) Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

H_a : ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

(2) Menentukan signifikansi sebesar 0,05.

(3) Menentukan kriteria pengujian

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

(4) Membuat kesimpulan

Dari output hasil uji *wilcoxon* dapat dilihat besar signifikansi yang diperoleh. Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada atau tidak ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman.